

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menjelang abad ke-21 ada perubahan yang cukup menarik mengenai trend pendidikan di Indonesia. Hal ini ditandai dengan lahirnya sekolah-sekolah Islam Terpadu. Pada masa sebelumnya model lembaga pendidikan di Indonesia hanya mengenal tiga model lembaga pendidikan yakni pesantren, madrasah dan sekolah umum. Perkembangan Sekolah Islam Terpadu mendapat sambutan yang demikian antusias dari masyarakat luas. Sambutan masyarakat yang demikian luas ini disebabkan adanya ketidakpuasan sebagian besar masyarakat Indonesia terhadap lembaga pendidikan yang telah eksis sebelumnya yang meliputi pesantren, madrasah, dan sekolah umum.

Masyarakat menghendaki adanya sebuah lembaga pendidikan yang dapat memberikan bekal yang memadai bagi anak didik untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman yang demikian dahsyat. Berbagai peristiwa tentang kenakalan remaja seperti tawuran pelajar, minuman keras, penggunaan obat-obatan berbahaya atau narkoba dan pergaulan bebas menyebabkan kekhawatiran yang demikian besar terhadap masa depan anak-anaknya. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah lembaga pendidikan yang memadukan antara pendidikan modern sehingga anak tetap mampu merespon perkembangan dunia modern, namun juga memiliki *basic* keagamaan yang kuat sebagai landasan pembentukan moral sehingga tidak terbawa arus dan dampak negatif dari

perkembangan zaman tersebut. Sepertinya Sekolah Islam Terpadu lahir sebagai jawaban dari berbagai tuntutan dan permasalahan tersebut.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) berkembang cukup pesat di Indonesia ditandai dengan kemunculan sekolah-sekolah berlabel Islam Terpadu mulai jenjang TK, SD, SMP, hingga SMA. Pada masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke atas di lingkup perkotaan menganggap kehadiran Sekolah Islam Terpadu (SIT) sebagai solusi terbaik di tengah ancaman pengaruh buruk globalisasi bagi pendidikan anak mereka, dan mendapatkan sambutan yang hangat oleh masyarakat.

Sekolah Islam Terpadu (SIT) dikenal sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Sekolah Islam Terpadu (SIT) menekankan pada penanaman mata pelajaran keagamaan yang bertujuan mengembangkan karakter dan moralitas keislaman siswa yang diterapkan dalam cara berpikir, bersikap, dan praktik kehidupan sehari-hari.

Sekolah dengan jenis Sekolah Islam Terpadu (SIT) adalah salah satu sekolah Islam yang banyak menjadi rujukan bagi orang tua menyekolahkan anaknya. Konsep Sekolah Islam Terpadu berupaya memadukan kurikulum pendidikan nasional dengan pendidikan karakter yang kental dengan nuansa keislaman, menggandeng orang tua dan guru untuk mendidik anak bersama-sama. Sekolah Islam Terpadu pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-Qur'an dan

As-Sunnah serta dilandasi oleh Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (TIM Mutu JSIT Indonesia, 2017, h.3).

Selain unggul dari segi visi dan misinya, Sekolah Islam Terpadu memiliki keunggulan lainnya yang lebih penting yaitu muatan kurikulum. *“The curriculum is the constitution of education that directs an education system and defines the individuals to be raised in the society. Curricular decisions offer important clues that will affect the entire teaching-learning process.”* (Gülşah Coşkun Yaşar dan Berna Aslan, 2021, h.2). Di mana kurikulum sangat penting kedudukannya sebagai rencana Program yang akan dilaksanakan.

Jika melihat rencana Program kurikulum terutama kurikulum Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang menganut integrasi kurikulum dengan penambahan kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang bersifat mandiri, dan ada proses integrasi dari struktur kurikulum antara kurikulum nasional dengan kurikulum Kemenag serta penambahan kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang terletak pada silabus yang dikembangkan.

Kurikulum yang diterapkan oleh Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada dasarnya adalah kurikulum yang diadopsi dari kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan berbagai modifikasi yakni menerapkan kurikulum 2013 dengan menambahkan kekhasan keislaman baik dari perencanaan, pelaksanaan, strategi, maupun evaluasi. Dan jika melihat struktur kurikulumnya Sekolah Islam Terpadu (SIT) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Sekolah Islam Terpadu (SIT) menerima seluruhnya mata pelajaran dari kurikulum nasional dan menambahkannya dengan mata pelajaran kekhasan Sekolah Islam Terpadu (SIT). Pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh JSIT mengacu

pada kurikulum yang disusun oleh badan standar nasional pendidikan (BSNP). (Dina Nurdiaman, 2015, h.4).

Pada pelaksanaannya Sekolah Islam Terpadu (SIT) berpedoman pada Standar Operasional Pembelajaran diantaranya Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian. Satu diantara standar memiliki keunggulan lainnya adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan saat pembelajaran prinsip yang digunakan adalah TERPADU. Terpadu pada Sekolah Islam Terpadu (SIT) terdiri dari Telaah, Eksplorasi, Rumuskan, Presentasikan, Aplikasikan, Duniawi dan Ukhrowi.

Salah satu sekolah Islam terpadu di Kalimantan Barat adalah SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya yang terletak di Pal VII. Jumlah siswa yang terdaftar pada kelas X SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya sebanyak 63 orang terdiri dari 2 kelas, putra dan putri. Siswa-siswi tersebut berasal dari Kota Pontianak, Kubu Raya dan beberapa kabupaten lainnya yang ada di Kalimantan Barat.

Satu diantara mata pelajaran yang diajarkan di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya adalah mata pelajaran Ekonomi. Mata pelajaran ekonomi tidak hanya sekedar mata pelajaran saja, tetapi juga memiliki kontribusi yang besar untuk membekali siswa terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Sejak kecil, secara langsung atau tidak langsung seseorang telah menerapkan perilaku ekonomi. SMA Islam Terpadu Al-Fityan menggabungkan kurikulum Diknas dengan kurikulum Islam Terpadu dalam pelaksanaannya dan secara nyata telah mengadakan *event* atau kegiatan yang bersinggungan dengan penerapan ilmu

ekonomi seperti *market day*. Sehingga pihak sekolah dapat dikatakan telah menaruh perhatian khusus terhadap bidang ilmu ekonomi.

Adapun alasan penulis mengangkat penelitian ini adalah karena adanya ketertarikan secara pribadi dari diri penulis dan keunikan yang penulis lihat atau temukan di lapangan terkait standar isi, standar proses dan standar penilaian khususnya. Berdasarkan hal tersebut, penulis mengangkat penelitian yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan fokus penelitian adalah “Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya”.

Melihat masih umumnya fokus penelitian di atas, maka penulis akan menjabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana Profil Kurikulum Islam Terpadu di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya?
2. Bagaimana Standar Isi Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya?
3. Bagaimana Standar Proses Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya?
4. Bagaimana Standar Penilaian Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya. Secara khusus tujuan penelitian terdiri dari :

1. Mengkaji Profil Kurikulum di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya.
2. Mengkaji Standar Isi Kurikulum Islam Terpadu Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya.
3. Mengkaji Standar Proses Kurikulum Islam Terpadu Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya.
4. Mengkaji Standar Penilaian Kurikulum Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini sangat penting memberikan masukan dalam mengembangkan kurikulum SIT. Hasil Penelitian ini merupakan dasar-dasar epistemologis dan menjadi dasar bagi pengembangan dan peningkatan kualitas standar kurikulum khususnya di SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya. Manfaat penelitian ini dibagi dalam dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang teori kurikulum dan pembelajaran baik secara nasional maupun kekhasan JSIT dalam mencapai tujuan pendidikan terutama yang

berhubungan dengan implementasi kurikulum dalam konteks Sekolah Islam Terpadu (SIT). Serta menambah pengetahuan tentang konsep dan standar mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT).

2. Manfaat Praktis

Memanfaatkan hasil penelitian implementasi kurikulum Islam Terpadu sebagai bahan perbaikan atas kesesuaian dengan standar mutu JSIT. Dan sebagai bahan masukan untuk perbaikan sekolah yang diteliti khususnya SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya dalam rangka meningkatkan kualitas yang sesuai dan diharapkan oleh sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi pada penelitian ini adalah suatu kegiatan penerapan.

2. Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum pada penelitian ini adalah Kurikulum Islam Terpadu. Kurikulum Islam Terpadu terdiri dari 12 standar. Fokus pada penelitian ini adalah standar isi, standar proses dan standar penilaian.

3. Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara formal di kelas. Diantara materi yang diajarkan adalah Konsep Ilmu Ekonomi, Masalah Ekonomi dalam Sistem Ekonomi, Peran Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi, dan Terbentuknya Keseimbangan Pasar dan Struktur Pasar.

4. SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya

SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya merupakan suatu tempat dimana seluruh siswa melakukan segala aktivitas seperti belajar, tinggal, serta aktivitas lain yang mendukung terlaksananya pendidikan dengan batas waktu yang telah ditentukan. SMA Islam Terpadu Al-Fityan Kubu Raya berlokasi di Pal VII Kubu Raya.